

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan kurikulum yang ada di *homeschooling* dimulai dengan mempersiapkan hal-hal yang digunakan sebagai bahan perumusan kurikulum. (a) mempersiapkan kebutuhan peserta didik; (b) melakukan treatment kepada tutor; (c) membuat peraturan untuk santri.
2. Pengorganisasian kurikulum pondok pesantren yaitu pembagian tugas hasil dari perencanaan yang telah dibuat pada saat rapat perencanaan kurikulum, yang mana didalamnya terkait dengan pembagian tugas mengajar, pembagian jadwal pelajaran, dan sebagainya yang berkaitan dengan komponen kurikulum mulai dari tujuan, isi/bahan pembelajaran, strategi, hingga evaluasi. Adapun bentuk organisasi kurikulum disini jika dilihat dari segi mata pelajaran yaitu menggunakan gabungan dari bentuk organisasi kurikulum terpadu dan bentuk organisasi kurikulum inti.
3. Implementasi kurikulum Pondok Pesantren dilakukan berdasarkan pada kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Adapun model belajar di pondok pesantren Dar Al-Qur'an al-Islamiah terdapat tiga tipe santri yakni Santri Bil Ghoib, Santri Diniyah (Salaf), Santri Formal.
4. Evaluasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamiah adalah evaluasi menyeluruh, jadi tidak hanya dikhususkan terkait kurikulum saja tetapi juga mengenai perkembangan peserta didik dan kinerja pendidik (tutor). Evaluasi ini

diselenggarakan setiap dua bulan sekali melalui rapat evaluasi, yang diikuti oleh pengasuh pondok pesantren, dewan ustadzah dan pengurus. konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan pendidik..

## **B. Saran**

1. Untuk Lembaga, Manajemen yang diterapkan di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamiah ini dapat menjadi salah satu pilihan dalam Pendidikan kesetaraan bagi anak yang ingin memperdalam Pendidikan agama, maka selayaknya pondok pesantren akan menerapkan kurikulum yang seharusnya mengarahkan santri kedalam kemandirian dan semakin mendalami agama dan Al-Qur'an, dan berguna bagi umat dan bangsa.
2. Selain hadir dengan *basic* kelebihan yang ada, *homeschooling* ini tentunya juga terdapat kekurangan didalamnya, yaitu perlu adanya evaluasi kurikulum secara berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kurikulum sebagai upaya untuk terus memberikan pendidikan yang terbaik.
3. Untuk Santri akan tertuntut untuk mengembangkan agama nantinya, maka harus semakin serius dalam visi misi yang sudah ditentukan, dengan tujuan yang jelas dan system yang sudah baik.